

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, pendidikan merupakan salah satu yang menjadi sarana efektif dalam mewujudkan suatu pelaksanaan dan tujuan negara.<sup>1</sup> Dengan adanya pendidikan dapat menjadi wadah dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki peran yang penting yang dapat berpengaruh pada masa depan manusia.

Oleh karena itu, karena keberadaan pendidikan sebagai sarana dalam pengembangan sumber daya manusia, sangat dibutuhkan strategi dan teknis khusus yang tepat dalam pengimplementasiannya di lembaga pendidikan. Pendidikan memiliki kaitan yang sangat erat dengan belajar, mengajar dan pembelajaran.

Dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

---

<sup>1</sup> Sindy Deni Febnasari, dkk, "Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi "TPS" untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3, (Mei 2019), 310.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pasal diatas menegaskan bahwasanya, adanya pendidikan sebagai sarana dalam proses pengembangan potensi yang bertujuan untuk masa depan bangsa dan negara, dan membentuk watak seseorang dengan harapan bisa menjadi seseorang yang lebih baik yang berilmu pengetahuan dan memiliki sikap dan kecakapan, iman dan taqwa, sehingga dapat bertanggung jawab atas dirinya dan orang lain.

Pendidikan adalah suatu yang penting dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu, untuk itu sangat perlu adanya model pendidikan yang tidak hanya menjadikan siswa cerdas dari segi teori, namun juga cerdas dari segi praktiknya.<sup>3</sup> Jadi kualitas atau mutu dari pendidikan tidak hanya diukur oleh tingkat kecerdasan siswa secara kognitif, akan tetapi keterampilan dalam mempraktekkan ilmu juga menjadi tolak ukur bermutunya pendidikan yang sudah diperoleh. Oleh karena itu untuk memperoleh kualitas hasil belajar dan pembelajaran yang baik penerapan model, metode dan strateginya perlu diperhatikan.

Belajar merupakan suatu proses mencari tahu segala informasi, yang dapat diperoleh dari diri sendiri, interaksi dengan orang lain dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Hal-hal yang diperoleh kemudian dapat membawa perubahan tingkah laku dengan proses yang sudah dilalui oleh subjek tersebut.

Guru tidak hanya berperan sebagai pentransfer ilmu atau menyampaikan materi dikelas, guru harus bisa menjadi seorang pendidik dan pembimbing

---

<sup>2</sup> UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>3</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 20.

sekaligus motivator bagi siswa dalam membangun kreatifitas dan inovasi bagi siswa.<sup>4</sup> Oleh karena itu, seorang guru disini mempunyai rasa tanggung jawab yang sangat besar dalam keberlangsungan pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk kreatif dalam segi mengajar, baik dalam melakukan pendekatan, gaya mengajar dan belajar, maupun menerapkan model, metode, dan strategi pembelajaran.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran tentunya adanya seorang guru dan peserta menjadi komponen yang terpenting dalam proses kelancaran kegiatannya. Kegiatan belajar mengajar adalah interaksi yang terjadi antara guru atau pendidik dan peserta didik. Guru sebagai seorang yang menyampaikan materi dan mendidik serta memberi arahan dan bimbingan pada siswa.

Kurikulum menjadi pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Segala hal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendekatan, strategi, teknik, model dan metode dalam pembelajaran menjadi alat bantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

PPKn merupakan salah satu lintas mata pelajaran dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran SD yang didalamnya membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pemerintahan. Dalam pembelajaran PPKn ini siswa dapat melatih sikap dan pengetahuan serta keterampilan bermasyarakat,

---

<sup>4</sup> Rita Fauziyah, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran Menirukan Pembacaan Pantun Anak di Kelas IV SDN 19 Kepahiyang Bengkulu." *Jurnal PGSD : Jurnal Ilmiah PGSD*, 10, (2017), hlm. 42.

<sup>5</sup> Ibid. 42.

dengan menyesuaikan lingkungan sekitar, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan selain keluarga dan sekolah.

Dalam menerapkan suatu metode pembelajaran yang efektif yaitu guru mampu menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran. Guru dapat memvariasikan beberapa metode dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dan menciptakan efektifitas dalam pembelajaran. Adapun metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran salah satunya metode diskusi. Diskusi merupakan kegiatan bertukar pikiran antara sekelompok orang dalam rangka memecahkan masalah. Biasanya diskusi diadakan dalam rangka mengefektifkan pembelajaran dan memberi pengalaman siswa untuk belajar mandiri. Metode diskusi kerap diterapkan di berbagai lembaga sekolah dasar.

Perencanaan pembelajaran juga mengatur segala yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik dari segi pemilihan model, metode, strategi dan media pembelajaran yang akan diterapkan.

Metode diskusi merupakan suatu metode yang jarang kita temukan diterapkan di sekolah dasar. Tidak semua lembaga pendidikan dasar menerapkan diskusi dalam pembelajaran. Sebagian besar, sering kali kita temukan diskusi diterapkan di SMP dan SMA serta perguruan tinggi, namun meski begitu, dalam pendidikan di sekolah dasar bukan berarti tidak diterapkan.

Metode diskusi diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk membuat semuanya berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran dengan metode diskusi ini, semua siswa dapat saling berinteraksi dengan guru dan siswa yang lain. Maka dari itu penerapan diskusi perlu diterapkan sebagai

variasi metode pembelajaran untuk membuat siswa aktif bukan pasif. Sehingga dengan suasana pembelajaran yang aktif, pembelajaran dapat berjalan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai.

SDN Pakong 1 Pamekasan adalah sebuah lembaga pendidikan dasar yang sebagian guru sudah menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran. terutama pada kelas tinggi. Diterapkannya metode diskusi ini untuk lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran, menghindari kebosanan dan rasa jenuh dalam belajar, karena dalam kegiatan diskusi ini dapat memungkinkan siswa untuk bisa lebih berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dengan begitu tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat terwujud.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya untuk mencapai pembelajaran yang efektif itu tidak mudah. Karena pembelajaran efektif itu merupakan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurun waktu yang ditentukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk itu prosesnya pun harus efektif, mulai dari guru, media, penerapan metode dan strategi pembelajaran yang juga efektif.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran diperlukan adanya metode mengajar yang efektif. Terdapat banyak jenis metode yang dapat diterapkan guru dalam mengajar seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan lainnya.<sup>7</sup> Berapa metode tersebut dapat divariasikan dalam pembelajaran.

Keefektifan dalam suatu kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Untuk itu dalam menciptakan kegiatan belajar yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat

---

<sup>6</sup> Sari Murtiningsi, Guru Kelas V SDN Pakong 1, Wawancara Langsung, 25 Juli 2020.

<sup>7</sup> Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 5.25.

tercapai, guru dapat menuangkan segala kreatifitasnya dalam menerapkan model, strategi, dan metode dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode yang tepat sangat penting dilakukan oleh guru dalam berjalannya pembelajaran yang efektif.

Penerapan metode diskusi sangat bagus diterapkan dikelas tinggi, hal ini dapat melatih siswa untuk belajar mandiri, saling bertukar pendapat dan memecahkan masalah. Penerapan metode diskusi juga membuat seluruh siswa bisa berperan aktif dalam aktifitas belajar, karena setiap orang bebas mengajukan pendapat masing-masing. Berbeda dengan bila menggunakan metode ceramah, yang hanya guru berperan dan menjelaskan siswa hanya menyimak, karena sebagian besar siswa tidak fokus pada penjelasan guru.<sup>8</sup>

Metode diskusi dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan siswa. Pada mata pelajaran PPKn, diskusi dapat diterapkan karena menurut pendapat peneliti, dalam pembelajaran PPKn cukup luas cakupan materinya, seperti gotong royong, dalam materi tersebut nantinya siswa dapat mendiskusikan mana kegiatan gotong royong dalam keluarga, sekolah dan lainnya. Sehingga, setelah mempelajari materi tersebut siswa dapat menanamkan sikap baiknya. Siswa memiliki nilai-nilai moral dan menanamkan serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul “Penerapan Metode Diskusi dalam Mata Pelajaran PPKn Untuk Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Siswa Kelas V SDN Pakong I Pamekasan”. Adapun alasan peneliti

---

<sup>8</sup> Sari Murtiningsih, Guru Kelas V SDN Pakong 1, Wawancara Langsung, (25 Juli 2020).

<sup>9</sup> Kegiatan Pembelajaran di kelas V SDN Pakong 1, Observasi awal, 1 juli 2020.

mengambil judul tersebut adalah karena penerapan metode diskusi ini sudah pernah diterapkan di lembaga tersebut, dan metode diskusi ini sangat jarang ditemukan penerapannya di lembaga pendidikan dasar untuk wilayah sekitar SD tersebut. Selain itu lembaganya merupakan lembaga pendidikan favorit di wilayah desa Pakong. Pada penelitian ini peneliti ingin menelaah secara mendalam mengenai penerapan metode diskusi beserta teknik penerapannya dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari paparan konteks penelitian di atas, adapun fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk menciptakan pembelajaran efektif pada siswa kelas V SDN Pakong I Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk menciptakan pembelajaran efektif pada siswa kelas V SDN Pakong I Pamekasan?
3. Bagaimana cara guru dalam menindaklanjuti hambatan dalam penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk menciptakan pembelajaran efektif pada siswa kelas V SDN Pakong I Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi langkah-langkah penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk menciptakan pembelajaran efektif pada siswa kelas V SDN Pakong I Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk menciptakan pembelajaran efektif pada siswa kelas V SDN Pakong I Pamekasan.
3. Untuk mengetahui cara guru dalam menindaklanjuti hambatan dalam penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk menciptakan pembelajaran efektif pada siswa kelas V SDN Pakong I Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Terdapat dua kegunaan penelitian dalam penelitian ini, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang metode diskusi yang diterapkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar.
  - b. Hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai penguat daya pikir terhadap teori tentang metode diskusi untuk menciptakan pembelajaran efektif.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi guru SDN Pakong 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini bermanfaat pada guru SDN Pakong 1 Pamekasan sebagai tambahan wawasan tentang pengembangan

pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran, terutama untuk menjadikan pembelajaran yang efektif, terutama dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi guru tentang penerapan metode diskusi semisal dibutuhkan dalam pembuatan PTK di sekolah.

b. Bagi Civitas Akademika IAIN Madura

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan atau sumber kajian bagi kalangan mahasiswa dalam proses perkuliahan sebagai bahan pengayaan, referensi tambahan dan memperluas wawasan serta pengalaman. Selain itu juga bisa digunakan sebagai tambahan pengetahuan pada penelitian selanjutnya yang mempunyai kesamaan dalam satu konsep. Serta dapat dipergunakan sebagai tambahan koleksi di gedung perpustakaan.

c. Bagi Para Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan para peneliti lain sebagai bahan referensi tambahan, rancangan dalam melakukan penelitian selanjutnya pada masalah dan konsep yang berbeda. Selain itu hasil penelitian ini juga sebagai ilmu dan pengalaman baru yang diperoleh oleh peneliti dalam menjadikan pendidikan lebih maju dan sebagai motivasi dalam pengembangan proses pembelajaran.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam rangka memperoleh pemahaman terhadap judul penelitian “Penerapan Metode Diskusi dalam Mata Pelajaran PPKn untuk Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Siswa Kelas V SDN Pakong I Pamekasan”, agar

para pembaca juga lebih mudah memahami pembahasan judul dan mencegah timbulnya kesalahpahaman, maka berikut ini dijabarkan definisi istilah dari judul penelitian ini. Adapun penjabaran definisi istilah dari judul penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Penerapan

Penerapan artinya melakukan. Penerapan adalah sebuah kegiatan melaksanakan atau melakukan sesuatu yang dirancang berdasarkan sebuah perencanaan.

### 2. Metode Diskusi

Metode berarti cara, diskusi adalah kegiatan membicarakan sebuah masalah dan mencari jalan keluarnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia diskusi berarti suatu perkumpulan ilmiah untuk bertukar pikiran tentang suatu permasalahan. Diskusi dilakukan secara berkelompok antara beberapa orang. Pada proses berdiskusi antara seseorang dan yang lainnya berkesempatan saling bertukar pendapat, ide, saran, dan sanggahannya.

### 3. PPKn

PPKn singkatan dari (Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan) PPKn adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. PPKn termasuk pada lintas materi dalam tematik di SD. Dalam PPKn siswa dapat mengetahui nilai, moral, norma dan lainnya, serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.

#### 4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah terjadinya dua kegiatan antara belajar dan mengajar pada guru dan siswa. Kegiatan ini berlangsung berdasarkan dengan rancangan atau perencanaan pembelajaran.

#### 5. Efektif

Efektif artinya usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu yang telah disesuaikan dan ditentukan di awal.

Berdasarkan dari uraian definisi istilah dari judul penelitian “Penerapan Metode Diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Siswa Kelas V SDN Pakong I Pamekasan”, peneliti mengambil kesimpulan secara sederhana dari maksud judul tersebut adalah kegiatan melakukan atau menyajikan cara belajar dengan cara bertukar pendapat, membicarakan sebuah masalah dan menyelesaikan sebuah permasalahan dalam mata pelajaran PPKn yang kegiatan pembelajarannya dilakukan dalam jangka waktu yang ditentukan sehingga mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Sebuah artikel jurnal berjudul “Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA dan Aktifitas Siswa Kelas IV SD I Sidorekso Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya”, oleh Jamaludin Malik, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Universitas Muria Kudus. Pada jurnal penelitian terdahulu ditemukan persamaan dengan

penelitian yang sekarang, yaitu sama-sama menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran. Dalam penelitian terdahulu jenis metode diskusi yang digunakan adalah diskusi kelompok. Sedangkan pada penelitian yang sekarang tidak menggunakan jenis diskusi. Pada penelitian terdahulu fokus penelitian penerapan diskusi kelompok bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan aktifitas siswa di kelas IV SD I Sidorekso. Pada penelitian oleh peneliti sekarang penerapan diskusi diterapkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Subjek penelitian dalam penelitian yang sekarang adalah siswa kelas V SDN Pakong 1 Pamekasan.

Jurnal penelitian berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas III SD Inpres Bualemo 3”, oleh Isman Usmad dkk, Jurnal Kreatif Online, Universitas Tadulako. Dari jurnal penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang ditemukan suatu persamaan yaitu di dalamnya sama-sama menerapkan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran. Hanya saja pada penelitian terdahulu mengambil jenis diskusi kelompok, sedangkan pada penelitian yang sekarang tidak memilih jenis diskusi. Perbedaan yang ditemukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah pada penelitian terdahulu penerapan diskusi dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan pada penelitian yang sekarang diskusi dilakukan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Siti Syah Salam, Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

SDN 25 Santi Kota Bima, Jurnal Ilmiah Mandala Education. Pada jurnal ini ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penerapan metode diskusi. Sedangkan perbedaannya berada pada fokus dan objek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu memfokuskan pada peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian yang sekarang fokus penelitiannya yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian terdahulu pula, fokus penelitiannya merujuk pada mata pelajaran IPS. Di penelitian yang sekarang peneliti memfokuskan pada mata pelajaran PPKn.